

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada Masjid Agung Ats Tsauroh Serang, mengenai potensi dan strategi yang dimiliki oleh masjid tersebut dalam rangka menjalankan program pemberdayaan ekonomi umat dapat disimpulkan sebagai berikut:

Potensi yang dimiliki oleh Masjid Agung Ats-Tsauroh Serang dalam rangka memberdayakan ekonomi umat yaitu: *pertama*, Masjid Agung Ats-Tsauroh Serang memiliki lokasi yang sangat strategis dan mudah di jangkau karena terletak di tengah keramaian kota, dekat dengan alun-alun kota serang serta dikelilingi oleh perkantoran. *Kedua*, infrastruktur Masjid Agung Ats-Tsauroh Serang sudah terstruktur rapih dan profesional ini dapat dilihat dari kondisi fisik atau bangunan masjid yang sudah bagus dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas untuk kepentingan umat/masyarakat juga kantor-kantor untuk pengurus masjid. *Ketiga*, Masjid Agung Ats-Tsauroh Serang memiliki fasilitas yang cukup lengkap terutama salah satunya yaitu fasilitas yang programnya langsung menangani perihal pemberdayaan ekonomi umat yaitu dengan adanya koperasi *Baitul Maal Wat-Tamwil* (BMT). *Keempat*, Sumber Daya Insani (SDI) yang ada di Masjid tersebut sudah profesional dan berkualitas. *Kelima*, memiliki

program kegiatan yang membangkitkan perekonomian dan kesejahteraan jamaah lewat zakat, infaq dan sedekah.

Masjid Agung Ats-Tsauroh Serang dalam rangka melaksanakan program pemberdayaan ekonomi umat melakukan strategi dengan cara mendirikan koperasi *Baitul Maal Wat-Tamwil* (BMT). Dengan didirikannya BMT ini diharapkan akan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat sekitar terutama untuk pengembangan pemberdayaan ekonomi umat. Sehingga peran dan fungsi masjid dapat dioptimalkan dengan baik bahkan masjid bisa menjadi pusat peradaban umat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat setempat.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari analisis hasil penelitian yang dilakukan pada Masjid Agung Ats-Tsauroh Serang maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk perbaikan kedepannya. Adapun saran tersebut yaitu:

1. Masjid dapat memaksimalkan potensi-potensi yang di miliki agar dapat mengoptimalkan peran dan fungsi masjid untuk kesejahteraan masyarakat sekitar.
2. Harus lebih peka terhadap peluang-peluang yang ada sehingga kemakmuran masjid dan jamaah bisa tercapai.
3. Rutin mengadakan kajian-kajian yang berhubungan dengan ekonomi syariah atau keuangan syariah sehingga masyarakat sekitar melek akan sistem perekonomian syariah. Sehingga

ini akan berakibat pada kenaikan jumlah nasabah koperasi BMT

4. Koperasi BMT sebagai instrumen unit usaha dari masjid maka perlu meningkatkan perannya sebagai lembaga keuangan mikro syariah dengan cara memberikan kemudahan kepada pengusaha kecil dalam mengakses modal.
5. Untuk lebih mengembangkan usaha nasabah perlu kiranya koperasi BMT mengadakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kewirausahaan atau strategi pengembangan usaha.
6. Untuk proses keberlangsungan perkembangan usaha mitra koperasi BMT, maka diperlukan adanya pendampingan, monitoring dan evaluasi yang diadakan secara rutin minimal seminggu sekali.